

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK PERIODE 2016-2020

Rachmat Woeichandra WR¹, Andi Mustika Amin², Khaidir Syahrul³
^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar
rachmatchandra56@gmail.com¹, andi.mustika@unm.ac.id²,
khaidirsyahrul@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode 2016-2020 dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan tahunan (annual report) dengan sampel berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, selama lima tahun terakhir (2016-2020). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan pada tahun 2016-2020 kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan perhitungan rasio likuiditas (*Quick Ratio*) dikategorikan kurang sehat, (*Loan to Assets Ratio*) dikategorikan sehat, (*Loan to Deposit Ratio*, dan *Cash Ratio*) dikategorikan dalam keadaan cukup sehat. Perhitungan rasio solvabilitas (*Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) dikategorikan tidak sehat. Perhitungan rasio profitabilitas (*Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity*) dikategorikan cukup sehat dan untuk BOPO PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dikategorikan sangat sehat.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

Abstract: This study aims to determine the financial performance of PT. State Savings Bank (Persero) Tbk Period 2016-2020 by using the ratio of liquidity, solvency, and profitability. The population in this study is the entire annual financial report (annual report) with samples in the form of a balance sheet and income statement PT. State Savings Bank (Persero) Tbk, for the last five years (2016-2020). The data collection technique was carried out with documentation techniques. The results of this study indicate that in 2016-2020 the financial performance of PT. The State Savings Bank (Persero) Tbk with the calculation of the liquidity ratio (*Quick Ratio*) is categorized as unhealthy, (*Loan to Assets Ratio*) is categorized as healthy, (*Loan to Deposit Ratio*, and *Cash Ratio*) is categorized in quite healthy condition. The calculation of the solvency ratio (*Debt to Assets Ratio* and *Debt to Equity Ratio*) is categorized as unhealthy. The calculation of profitability ratios (*Net Profit Margin*, *Return on Assets*, and *Return on Equity*) is categorized as quite healthy and for BOPO PT. The State Savings Bank (Persero) Tbk is categorized as very healthy.

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio

I. PENDAHULUAN

Globalisasi masa sekarang ini kita dipermudah oleh perkembangan teknologi sertabanyaknya perusahaan yang bergerak di berbagai bidang jasa dan pelayanan. Salah satu dari perusahaan tersebut adalah perusahaan perbankan yang dimana menjadi salah satu perusahaan yang sangat krusial bagi satu negara. Perbankan adalah suatu institusi yang dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat dalam melaksanakan aktivitas transaksi keuangan. Sebagai suatu lembaga perantara, perbankan yang mempunyai fungsi yang sangat penting dalam menciptakan perkembangan ekonomi serta keuangan negara secara stabil.

Laporan keuangan bank berfungsi sebagai salah satu alat untuk mengidentifikasi dan menganalisis kinerja bank. Laporan keuangan ini dapat digunakan untuk memberikan informasi keuangan suatu periode yang berguna baik bagi pihak eksternal maupun internal dalam menilai kinerja keuangan selama periode tersebut dan membantu dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Sementara catatan keuangan yang telah dikeluarkan oleh suatu bank memang telah menyediakan beberapa informasi tentang posisi dan kondisi keuangan bank laporan tersebut harus dianalisis secara berkelanjutan dengan menggunakan alat analisis keuangan yang tersedia guna memperoleh data yang lebih berguna dan terperinci tentang posisi dan kondisi keuangan bank. Perangkat yang berguna untuk menganalisis informasi keuangan yang sering digunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan adalah suatu metode dalam perhitungan data keuangan dengan membandingkan antara beberapa laporan keuangan kemudian akan diinterpretasikan untuk memperoleh suatu kesimpulan yang selanjutnya akan menjadi pengambilan keputusan.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atau biasa kita kenal dengan sebutan (BTN) yang didirikan pada tahun 1897 merupakan salah satu perusahaan yang melayani di bidang perbankan dan juga merupakan bank milik BUMN konvensional yang memiliki progres secara berkesinambungan dalam melakukan evaluasi, riset, peningkatan pelayanan, dan pengembangan produk, agar dapat mewujudkan rencana dan tujuan menjadi The Best Mortgage Bank di Asia Tenggara.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dapat diketahui kinerja keuangan yang dicapai perusahaan selama lima tahun. Berikut merupakan laporan keuangan PT. Garuda Indonesia periode tahun 2016 – 2020:

Tabel 1. Ringkasan Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Pada Tahun 2016-2020

Tahun	Aktiva (Jutaan Rupiah)	Passiva (Jutaan Rupiah)	Ekuitas (Jutaan Rupiah)	Laba Kotor (Jutaan Rupiah)
2016	214.168.479	195.037.943	19.130.536	3.330.084
2017	261.365.267	223.937.463	21.663.434	3.861.555
2018	306.436.194	263.784.017	23.840.448	3.610.275
2019	311.776.828	269.451.682	23.836.195	411.062
2020	361.208.406	321.376.142	19.987.845	2.270.857

Sumber : Laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Tahun 2016–2020 data diolah.

Berdasarkan pada tabel tersebut menunjukkan jika dalam kurun waktu lima tahun terakhir PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk mengalami fluktuatif perkembangan dari segi aktiva, pasiva, ekuitas, dan laba sebelum PPH. Pada tahun 2019-2020 terjadi penurunan ekuitas/modal dari rahun sebelumnya sehingga memberikan pengaruh terhadap perolehan laba sebelum PPH yang menyebabkan penurunan pendapatan. Penyebab terjadinya penurunan di tahun yang tercatat dikarenakan oleh beberapa penyebab diantaranya adalah: restrukturisasi pinjaman yang menyebabkan seorang debitur mengalami kesulitan pembayaran bunga sehingga penerimaan laba kotor Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk mengalami penurunan, rasio kredit macet (NPL Gross) yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan terus mengalami peningkatan, dan terjadinya penurunan harga jual saham yang pada awal Januari 2018 harga jual saham bank tersebut sebesar Rp 3.660, tetapi pada akhir Desember 2020 harga jual saham tersebut seharga Rp

1.725, sehingga memberikan pengaruh terhadap perolehan laba kotor yang di dapatkan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah ada. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan secara kuantitatif ini dilakukan dengan cara menganalisis data-data laporan keuangan perusahaan kemudian ditabulasikan agar dapat menentukan kategori perusahaan tersebut dapat dikatakan sehat atau tidak.

1) Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan atas profit yang didapatkan di bidang keuangan yang dicapai oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode Tahun 2016-2020.

2) Rasio Likuiditas

Rasio ini merupakan rasio yang memberikan gambaran tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendek dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode Tahun 2016-2020.

3) Rasio Solvabilitas

Adalah rasio yang memberikan gambaran tingkat kemampuan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode Tahun 2016-2020 dalam mencari sumber dana dan sebagai alat ukur dalam melihat kekayaan bank tersebut.

4) Rasio Profitabilitas

Rasio ini memberikan gambaran tingkat efisiensi keuntungan (Profit) dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Periode Tahun 2016-2020.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yaitu teknik analisis data dengan menganalisis menggunakan perhitungan angka-angka dari laporan keuangan, seperti neraca laba rugi, dan penjualan, yang kemudian digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Standar rasio kesehatan bank menurut Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

- a) Rasio Cepat (*Quick Ratio*) adalah 15-20%
- b) *Loan to Assets Ratio* (LAR) adalah dibawah 120 persen (< 120%)
- c) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah dibawah 120 persen (< 120%)
- d) Rasio Kas (*Cash Ratio*) adalah 15-25%

2. Rasio Solvabilitas

- a) Rasio Utang Terhadap Aset (DAR) adalah dibawah 35 persen (< 35%)
- b) Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER) adalah dibawah 80 persen (< 80%)

3. Rasio Profitabilitaas

- a) Margin Laba Bersih (NPM) adalah 20%
- b) Return on Assets (ROA) adalah 1,5%
- c) Return on Equity (ROE) adalah 15%
- d) Beban Operasional & Pendapatan Operasional (BOPO) adalah dibawah 94 persen(< 94%)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas dalam penelitian ini. Rata-rata nilai rasio yang diperoleh dari tahun 2016 sampai dengan 2020 setiap tahunnya mengalami fluktuatif nilai. Untuk lebih jelasnya berikut ini merupakan tabel yang menyajikan rekapitulasi perhitungan rasio keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai berikut:

Tabel 2. Data Rasio Keuangan

Rasio Keuangan	Tahun					Rata-Rata	Keterangan
	2016	2017	2018	2019	2020		
Likuiditas							
Rasio Cepat (Quick Ratio)	26,54%	30,41%	28,10%	22,91%	36,02%	28,79%	Kurang Sehat
Loan to Assets Ratio (LAR)	75,79%	75,23%	76,51%	80,09%	68,39%	75,20%	Sehat
Loan to Deposit Ratio (LDR)	89,58%	97,55%	98,85%	107,29%	87,02%	96,05%	Cukup Sehat
Rasio Kas (Cash Ratio)	17,86%	20,99%	20,66%	14,46%	13,48%	17,49%	Cukup Sehat
Solvabilitas							
Rasio Utang Terhadap Aset (DAR)	91,06%	85,67%	86,08%	86,42%	88,97%	87,64%	Tidak Sehat
Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER)	1019,51%	1033,71%	1106,45%	1130,43%	1607,85%	1179,59%	Tidak Sehat
Profitabilitas							
Margin Laba Bersih (NPM)	27,72%	27,65%	23,09%	1,89%	14,02%	18,87%	Cukup Sehat
Return on Assets (ROA)	1,22%	1,15%	0,91%	0,06%	0,44%	0,75%	Cukup Sehat
Return on Equity (ROE)	13,68%	13,97%	11,77%	0,87%	8,01%	9,66%	Cukup Sehat
Beban Operasional & Pendapatan Operasional (BOPO)	29,24%	29,55%	27,49%	25,38%	24,74%	27,28%	Sangat Sehat

Sumber : Data Diolah 2022

Pembahasan

Berdasarkan pada tabel rekapitulasi perhitungan rasio keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dapat dilihat bahwa rasio likuiditas, kondisi kinerja keuangan BTN selama lima tahun terakhir dilihat dari rata-rata Rasio Cepat (Quick Ratio) maka dapat dikategorikan kurang sehat karena berada dibawah standar industri yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yang disebabkan karena pemberian total deposit yang tinggi dibandingkan dengan jumlah kas aset. Perkembangan Rasio Cepat (Quick Ratio) mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat sehingga dapat dikategorikan kurang sehat.

Hasil analisis Loan to Assets Ratio (LAR), kinerja keuangan BTN dapat dikategorikan sehat karena rata-rata untuk rasio ini berada di bawah standar industri 120%. Tingkat perkembangan Loan to Assets Ratio (LAR) pada tahun lima tahun terakhir mengalami penurunan sebesar 1,48%, kondisi ini mencerminkan penyaluran kredit dari bank ini tersalurkan dengan baik namun penyebab terjadinya penurunan dikarenakan selama pandemi nasabah tidak terlalu konsumtif sehingga kredit/pinjaman yang diberikan semakin berkurang dengan menggunakan jumlah aktiva yang dimiliki.

Hasil analisis Loan to Deposit Ratio (LDR), kinerja keuangan BTN dapat dikategorikan cukup sehat karena rata-rata untuk rasio ini berada ditengah-tengah standar industri < 120%. Tingkat perkembangan Loan to Deposit Ratio (LDR) selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi, kondisi ini mencerminkan kemampuan BTN dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang diterima kedalam bentuk kredit sangat maksimal.

Berdasarkan hasil analisis Rasio Kas (Cash Ratio) BTN selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun dan telah menunjukkan persentase Cash Ratio diatas 10% yang artinya dengan persentase rata-rata yang ditunjukkan rasio kas yang dimiliki oleh BTN dikategorikan cukup sehat.

Berdasarkan pada tabel rekapitulasi perhitungan rasio keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dapat dilihat bahwa rasio solvabilitas, yang berdasarkan pada rasio utang terhadap aset (Debt to Assets Ratio/DAR) selama lima tahun terakhir dikategorikan tidak sehat karena berada diatas standar industri yakni sebesar 35%. Dengan menggunakan total aktiva/aset BTN dianggap mampu untuk memenuhi total pinjaman jangka panjangnya apabila sekiranya BTN dilikuidasi.

Sedangkan hasil analisis rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER) dengan rata-rata rasio sebesar 1179,59% yang berada diatas standar industri maka dikategorikan tidak sehat, karena menandakan bahwa kemampuan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk menutupi seluruh utang-utangnya dengan mengandalkan modal yang dimiliki sangat kecil.

Berdasarkan pada tabel rekapitulasi perhitungan rasio keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dapat dilihat bahwa rasio profitabilitas, yang berdasarkan pada rasio margin laba bersih (Net Profit Margin/NPM) selama lima tahun terakhir dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk rata-rata rasio ini sebesar 18,87% dapat dikatakan cukup sehat walaupun tidak memenuhi standar industri sebesar 20%. Pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 21,2% dari tahun sebelumnya dikarenakan perolehan laba BTN tidak berjalan dengan baik dan disebabkan juga bertambahnya total utang tetapi pada tahun 2020 bank BTN mampu meningkatkan dan memaksimalkan kembali perolehan laba bersih menjadi 14,02%.

Hasil analisis Return on Assets (ROA) dapat dikategorikan cukup sehat. Rata-rata dari rasio ini sebesar 0,75% sehingga berada predikat cukup sehat memenuhi standar industri yang telah ditetapkan yakni 1,5%. Pada tahun 2019 terjadi penurunan perolehan jumlah laba bersih sehingga memberikan pengaruh terhadap rasio Return on Assets (ROA) sehingga perolehan laba BTN tidak berjalan dengan baik.

Hasil analisis Return on Equity (ROE) melihat rata-rata rasio ini selama lima tahun terakhir dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk yang sebesar 9,66% maka dapat dikategorikan bahwa bank di nilai cukup sehat karena berada di tengah-tengah ketentuan standar industri yaitu 15%.

Berdasarkan hasil analisis rasio Beban Operasional & Pendapatan Operasional (BOPO), kinerja keuangan BTN dapat dikategorikan sangat sehat dikarenakan bank BTN dapat mengelola dan memanage antara total biaya operasional dengan total pendapatan operasional. Rata-rata BOPO sebesar 27,28% tersebut telah memenuhi standar industri yang telah ditetapkan yakni < 94%.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil perhitungan rasio likuiditas selama lima tahun terakhir yaitu pada tahun 2016-2020, dilihat dari Rasio Cepat (Quick Ratio) dapat dikategorikan kurang sehat karena berada dibawah standar industri. Rasio Loan to Assets Ratio (LAR) dikategoriakn sehat, Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Rasio Kas (Cash Ratio) dapat dikategorikan cukup sehat karena telah memenuhi standar industri yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia
2. Kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil perhitungan rasio solvabilitas selama lima tahun terakhir yaitu pada tahun 2016-2020, dilihat dari Rasio Utang Terhadap Aset (Debt to Assets Ratio/DAR) dapat dikategorikan tidak sehat karena rata-rata rasio ini diatas standar industri. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER) dapat dikategorikan tidak sehat karena melihat rata-rata rasio ini sebesar 1179,59% yang dimana seharusnya standar industri yang ditetapkan sebesar 80%.
3. Kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas selama lima tahun terakhir yaitu pada tahun 2016-2020, dilihat dari Rasio Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin/NPM*) dapat dikategorikan cukup sehat karena rata-rata rasio ini berada di tengah-tengah dari standar industri yaitu sebesar 18,87%. Rasio *Return on Assets* (ROA) dapat dikategorikan cukup sehat dikarenakan dibawah standar industri dan perolehan laba bersih yang didapatkan selama lima tahun terakhir terus mengalami penurunan. Rasio *Return on Equity* (ROE) dapat dikategorikan cukup sehat karena rata-rata rasio ini berada di tengah-tengah dari standar industri yang menunjukkan bahwa PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dapat mengatur laba bersih, dengan modal sendiri secara efektif dan efisien. Rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dapat dikategorikan sangat sehat karena dibawah standar industri yakni < 94% yang artinya PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk mampu menyeimbangkan beban operasional dengan pendapatan operasional yang dimilikinya.

Saran

1. Bagi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk perlu memperhatikan serta memperhatikan manajemen total kredit yang diberikan kepada nasabah dan laba bersih selama tahun 2018-2020. Apabila perusahaan tidak mengelola dan memanage dengan baik maka akan memberikan pengaruh terhadap perolehan profit atau laba bersih dimasa mendatang.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah analisis kinerja keuangan dengan metode CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning* dan *Liquidity*) agar nantinya dapat mendukung dan memperjelas hasil analisis kinerja keuangan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi manajemen dalam memperoleh laba/profit di periode berikutnya.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Kedua belas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Hery. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kedua . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. (2015). Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan Edisi 1. Yogyakarta: *Center For Academic Publishing Services*.
- Jumingan. (2006). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. Jakarta: BumiAksara.
- Kasmir. (2017). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi. Cetakan Delapan belas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Manueke, B. B. (2019). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas (Studi Komparasi PT. Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, Periode 2012-2015. *Jurnal AKRAB JUARA*, Vol.4 No.2, 50-65.
- Masyitah, E., & Harahap, K. K. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* Vol.1 No.1, 33-46.
- Nofianti, L., & Denziana, A. (2010). Manajemen Keuangan Keluarga. Marwah: *Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, Vol 9, No 2, 1-12.
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Sepang, F. V., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol.7 No.2, 21-30.
- Suhendro, D. (2018). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal At-Tawassuth Vol.III No.1*, 482-506.
- Suhendro, D. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah VS Bank Umum Konvensional di Indonesia dengan Menggunakan Rasio Keuangan. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol.3 No.1, 1-26.
- Winarni, F., & Sugiyarso, G. (2005). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Media Pressindo.